



PELATIHAN MENYUSUN KARYA ILMIAH UNTUK PARA GURU DI WILAYAH KLATEN JAWA TENGAH

Sri Budiyo¹, Sudiyo Widodo², Ronggo Warsito³, Sigit Adhi Pratomo⁴,
 Muhammad Yogi Guntoro⁵, Suhud Eko Yuwono⁶, Ahmad Faizun⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Widya Dharma Klaten

Jl. Ki Hajar Dewantara Desa Karanganom Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten. Kode Pos 57438

E-mail: sribudiyo15@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pelatihan menyusun karya ilmiah ini bertujuan untuk melaksanakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilakukan oleh seorang dosen dalam mengabdikan dirinya pada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Oktober, November, dan Desember 2023. Lebih tepatnya akan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 15, 22, 29 Oktober, 5, 12, 19, 26 November, dan tanggal 3 Desember tahun 2023. Kegiatan yang berlangsung selama delapan kali dalam tiga bulan tersebut, dimulai pada jam 13.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Ibarat dalam waktu yang singkat, tetapi bisa dipampatkan dalam tiga bulan tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa para peserta dapat dan berhak (boleh) berkomunikasi lagi selama dalam taraf pengabdian berlangsung dan bahkan sampai berakhirnya penyusunan laporan. Komunikasi lewat WA (WhatsApp) dan menelepon dosen yang bersangkutan diperbolehkan. Hasil yang diperoleh adalah para guru tersebut bisa melatih diri dan berkreasi sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Namun, mereka sangat berharap bahwa pemberian pelatihan penulisan karya ilmiah ini akan lebih bagus lagi kalau dibimbing langsung secara offline (di luar jejaring/langsung/tatap muka). Mereka menyadari bahwa menulis karya ilmiah tidak hanya sulit namun juga memerlukan perhatian khusus. Mereka sadar sepenuhnya bahwa menulis ejaan dengan baik dan benar ternyata juga perlu pelatihan yang mendalam apalagi menjurus ke sistematika penulisan yang baik dan benar.</i></p>	<p>Diajukan : 10-3-2024 Diterima : 20-6-2024 Diterbitkan : 2-07-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Pengabdian, Pelatihan, Karya ilmiah, Tri Dharma Perguruan Tinggi</i></p> <p>Keywords: <i>Community Service, Training, Scientific work, Tri Dharma of Higher Education</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This training in compiling scientific work aims to implement one of the elements of the Tri Dharma of Higher Education which must and must be carried out by a lecturer in dedicating himself to society. This community service will be carried out for three months, namely in October, November and December 2023. More precisely, it will be held on Sundays, 15, 22, 29 October, 5, 12, 19, 26 November, and 3 December 2023. The activity, which took place eight times in three months, started at 13.00 WIB until 15.00 WIB. It's like a short time, but it can be compressed in those three months. However, it does not rule out the possibility that the participants can and have the right (may) communicate again during the service phase and even until the end of the preparation of the report. Communication via WA (WhatsApp) and calling the lecturer concerned is permitted. The results obtained are that these teachers can train themselves and be creative according to their respective fields. However, they really hope that the provision of training in writing scientific papers will be even better if they are guided directly offline (outside the</i></p>	

network/directly/face to face). They realize that writing scientific papers is not only difficult but also requires special attention. They are fully aware that writing spelling well and correctly also requires in-depth training, especially leading to good and correct writing systematics.

Cara mensitasi artikel:

Budyono, S., Widodo, S., Warsito, R., Pratama, S.A., Guntoro, M.Y., Yuwono, S.E., & Faizun, A. (2024). Pelatihan Menyusun Karya Ilmiah untuk Para Guru di Wilayah Klaten, Jawa Tengah. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(2), 212-219. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Bahasa baku atau bahasa standar merupakan bahasa yang dipakai dalam kegiatan resmi kenegaraan, penyelenggaraan pendidikan, penulisan pidato resmi, penulisan karya ilmiah, juga sebagai bahasa yang dipakai dalam penulisan surat-surat resmi sebuah instansi. Pemakaian bahasa Indonesia baku dalam realitasnya masih jauh dari yang diharapkan. Masih banyak ditemukan pemakaian bahasa Indonesia yang belum masuk dalam kategori baik, komunikatif: pembicara dan yang diajak bicara dapat saling memahami pembicaraan dengan baik ataupun komunikatif. Bahasa bku penting diajarkan karena bahasa baku dalach bahasa stgandar yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah.

Namun, setelah diperhatikan dengan saksama ternyata bahasa yang dipakai di dalam penyusunan karya ilmiah mereka masih belum sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kenyataan itu ditemukan ketika instruktur mencoba membuat sekilas karya ilmiah sederhana yang hanya terdiri atas latar belakang, pembahasan, dan kesimpulan (penutup, termasuk juga di dalamnya adalah menulis dengan benar referensi yang dipakai sebagai acuan penulisan.

Besar kemungkinan realitas pemakaian bahasa Indonesia semacam itu tidak hanya terjadi di kalangan para pemuda (sebagian besar mahasiswa), yang ikut dalam pelatihan pembuatan karya ilmiah ini, tetapi juga terjadi di tempat ataupun bahkan instansi lain. Sebagai pemerhati dan pengampu mata kuliah bahasa Indonesia dan sekaligus pelatih pembuatan karya ilmiah tentu prihatin menemukan kenyataan seperti itu. Oleh karena itu, penting melakukan kegiatan pengamatan pemakaian bahasa Indonesia di masyarakat pemakainya sebagai dasar peletakan kegiatan pembinaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sekaligus membinbing warga untuk memotivasi dan merumuskan dasar-dasar penulisan ilmiah ataupun artikel ilmiah yang berujud paper/makalah, skripsi, thesis, disertasi maupun laporan ilmiah pertanggungjawaban sebuah penelitian.

Dalam rangka pembinaan bahasa Indonesia yang baik benar, perlu penyelenggaraan sosialisasi dalam konteks pemakaian bahasa baku, baik dalam pemakaian tulis (menulis surat, menulis pidato, karya ilmiah, menulis laporan), maupun pemakaian lisan (berpidato, moderator, dan lain-lain). Kegiatan yang paling sederhana dilakukan dengan penyuluhan-penyuluhan. Untuk itu harapannya kepada pemakai bahasa Indonesia, terutama pemakaian dalam kegiatan resmi bisa berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan karya ilmiah sebagai wahana pemecah masalah dan solusi praktis meningkatkan prestasi akademis yang di dalamnya juga tersirat penyuluhan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa baku, sepertinya penggunaan

bahasa yang dipakai di dalam penulisan artikel ilmiah, adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia baku yang meliputi: (1) menggunakan kaidah seperti ejaan, kosa kata, dan struktur kalimat yang benar; (2) dapat dijadikan model atau acuan oleh masyarakat pemakai bahasa yang lain; dan (3) digunakan dalam situasi resmi, seperti dalam surat-menyurat, perundangan-undangan dan penulisan ilmu pengetahuan (Sabarianto, 1999:3). Adapun kaidah bahasa itu mencakup kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, pilihan kata yang tepat atau diksi, kaidah penyusunan kalimat, dan penataan paragraf (mencakup logika berpikir atau penalaran).

Ejaan merupakan bagian kaidah bahasa Indonesia baku yang dijadikan skala prioritas atau langkah pertama yang menjadi lambang bagi pembakuan bahasa Indonesia secara menyeluruh. Adapun pegangan penggunaan ejaan yang benar terdapat dalam buku Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Sementara itu diksi atau pilihan kata yang tepat adalah upaya memilih kata tertentu sehingga sesuai atau cocok untuk digunakan dalam satu satuan lingual. Ada empat (4) hal yang mencakup pilihan: (1) pilihan kata mencakup pengertian penggunaan kata-kata untuk menyampaikan gagasan, pembentukan kelompok kata yang tepat, dan pemilihan gaya yang tepat untuk situasi-situasi tertentu; (2) pilihan kata yang merupakan kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan; (3) pilihan kata merupakan kemampuan untuk menemukan kata yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh kelompok sasaran, dan (4) pilihan kata yang tepat dan sesuai yang hanya dimungkinkan oleh penguasaan terhadap sebagian besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa (Dewo, 2003).

Kalimat-kalimat dalam penulisan artikel ilmiah harus terstruktur dari unsur-unsur yang membangun kalimat. Struktur kalimat dinyatakan benar apabila kalimat yang dibangun berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kalimat yang memenuhi atau berdasarkan aturan-aturan disebut sebagai kalimat efektif. Penyusunan kalimat dalam surat juga harus memperhatikan aspek penalaran atau logika berpikir, demikian pula yang terjadi di dalam Menyusun sebuah karya ilmiah. Kalimat disebut logis apabila terdapat koherensi dan konsistensi dalam penalarannya. Hal ini tergambar dalam bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, ketidakcermatan dan ketidaktepatan penggunaan bahasa dapat menimbulkan kesesatan dan hubungan logis antarproposisi pun menjadi kacau.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengabdian masyarakat ini tidak hanya terfokus pada cara Menyusun karya ilmiah, namun yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan istilah yang baku dan syarat-syarat penulisan karya ilmiah juga diajarkan. Memang pengabdian ini ditujukan untuk masyarakat Klaten dan sekitarnya, akan tetapi partisipan (peserta) yang mengikuti diperuntukkan (diprioritaskan) pada para guru yang mengampu Sekolah Dasar. Untuk jenjang-jenjang berikutnya akan dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya setelah jenjang Sekolah Dasar terselesaikan. Untuk itulah pengabdian ini mengambil judul *Pelatihan Menyusun Karya Ilmiah untuk Para Guru di Wilayah Klaten*

METODE

Metode yang dipakai adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi (dialog interaktif) yaitu cara penyajian bahan pengajaran dengan cara nara sumber memberikan kesempatan kepada peserta atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan materi yang dirasa sulit (atau belum paham) guna mengumpulkan

pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun ke berbagai alternatif pemecahan masalah. Sementara itu materi kegiatan yang disampaikan kepada peserta adalah sebagai berikut. Semua kegiatan ini dilakukan secara daring. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian, akan dipaparkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Materi Pengabdian

No	Materi
1.	Bahasa Sebagai Proses Pelestari Budaya
2.	Pemakaian Bahasa Daerah/Jawa sebagai Pemer kaya Kosa Kata Bahasa Indonesia
3.	Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar, Penggunaan Ejaan dan diksi, serta Pengaruhnya terhadap Sebuah Artikel Ilmiah
4.	Fungsi Heuristik dan Imajinatif Bahasa
5.	Unsur-unsur Bahasa Indoensia yang Baik dan Benar
6.	Karya ilmiah sebagai Wwahana Pemecah Masalah dan Solusi Praktis Akademis
7.	Plagiasi dan Seluk –beluknya
8.	Pendidikan Dasar Ada di Keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini hanya diikuti oleh beberapa warga pelajar (termasuk di dalamnya ada beberapa guru yang berada di sekitar Eks-Karesidenan Surakarta). Dari beberapa warga pembelajar (mahasiswa dari eks - Karesidenan Surakarta) tersebut, telah menghasilkan beberapa artikel yang sudah disiapkan untuk sewaktu-waktu ada kegiatan lomba karya ilmiah.

Proses pemberian (penyuluhan) pengabdian ini menggunakan tiga metode, yakni: 1) Pendistribusian Materi; 2) Ceramah; dan yang ketiga adalah 3) Diskusi. Untuk lebih jelasnya, tentang paparan penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut.

Pendistribusian Materi

Materi pokok yang diajarkan ke peserta adalah materi-materi yang berkaitan dengan ciri-ciri artikel ilmiah yang meliputi bahwa artikel ilmiah itu harus sistematis, empiris, logis, reduktif, rfeplikabel, dan transmitabel. Keenam komponen itu diajarkan satu persau. Selanjutnya ditambah materi-materi yang lain yang telah terdisbusi kepada para pengabdi. Selanjutnya para peserta dipersilakan memilih dan memilah materi yang mereka inginkan atau yang mereka kuasai. Setelah mereka mantap, barulah para pengabdi membimbing secara singkat hal-hal yang perlu diunggah ke dalam jurnal, baik itu jurnal yang bertaraf nasional maupun ingternasional. Namun. Sebelum diunggah ke jurnal, para pengabdi mewajibkan para peserta untuk melakukan cek plagiasi.

Ceramah

Ceramah merupakan metode yang paling familiar untuk para pengabdi dan para peserta sebagai redipien. Mengingat waktunya yang terbatas dan juga terkendala jarak yang cukup jauh maka Keputusan pengabdi melakukan dengan daring (pembelajaran dalam jejaring). Namun, apabila mereka (para guru SD/peserta) tersebut mendapatkan kesulitan, mereka diizinkan berkomunikasi melalui telepon maaupun whatsapp (WA).

Diskusi

Diskusi merupakan serangkaian bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini. Walaupun pertemuan pembelajaran dengan zoom (melewati zoom) namun para pengabdi juga mempersilakan para pesertanya untuk membentuk kelompok. Pembagian kelompok ini disesuaikan dengan jusul atau tema yang akan mereka pilih dalam membuat karya ilmiah yang tndensi akhirnya adalah mengunggah ke jurnal.

Diskusi ini dilakukan dalam lingkungan sosialnya sebagai upaya untuk bertukar pikiran, mendapatkan solusi atas permasalahan yang dialami, membahas aneka ragam permasalahan yang mereka temui sehingga nantinya diharapkan sebagai temuan dalam memecahkan suatu permasalahan.

Perlu diperhatikan juga, bahwa dalam berdiskusi ciri kelompok sosial sangat diperlukan sehingga secara konkret hadirnya seorang pemimpin yang bertugas menjadi ketua diskusi, yang bertugas membuka acara diskusi dan menutup diskusi, sangat diharapkan. Selain itu, ketua diskusi juga dibebani untuk memimpin dengan gaya dan sikap yang santun, yang bisa membangkitkan anggota untuk menyampaikan argumen, gagasan, ide, serta menjadi penengah dalam diskusi ketika anggota berdebat. Di akhir sesi diskusi, ketua diskusi juga memberi kesimpulan atas diskusi yang telah diselenggarakan.

Dari proses pembelajaran yang diberikan oleh para pengabdian, tampak bahwa para peserta antusias, semangat, aktif, dan dari awal pelatihan tidak ada yang absen ataupun mangkir di dalam proses pembelajarannya. Bukti bahwa para warga pembelajar aktif mengikuti pelatihan dapat dibuktikan dengan hasil judul karya ilmiah yang mereka buat. Hasil karya yang mereka buat ditampilkan dalam tabel 3 berikut di bawah ini.

Tabel 3. Daftar Tugas Karya Ilmiah

No	Nama inisial	Judul Tugas/Lapaoran
1	AOH	Peningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B1 dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kartu Angka di TK PBT Paseban.
2	AF	Peningkatan Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Metode Lagu dan Tepuk untuk Penguasaan Bahasa Anak Didik di RA Hidayatul Qur'an Manisrenggo
3	DR	Meningkatkan Kemampuan Motorik Haluspada Anak Kelompok A melalui Kegiatan Fingerpaint di RA Hidayatul Qur'an.
4	DM	Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun dengan Metode <i>Montessori Practical Life</i> .
5	IKS	Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sentra dalam Mengembangkan Multiple intelligence di KB Masithoh 1 Batur.
6	IRA	Peningkatan Kreativitas Anak melalui Metode Bernyanyi dan Menari di TK Pertiwi Bogor 1
7	IS	Peningkatkan Kemampuan Motorik Aanak melalui Kegiatan Menggunting Bentuk Geometri
8	KS	Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Metode Bermain Halang Rintang Kelompok Bermain di PAUD ANNAJAH.
9	LS	Peningkatan Kognitif Anak Kelompok B Melalui Kartu Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-20 di Tk Tirtomarto II
10	NS	Peningkatan Gizi dan Kesehatan untuk Anak Usia Dini
11	NJH	Upaya Pencegahan Bullying pada AUD Di TK Islam Darul Muhibbin dengan Metode <i>Story Telling</i> .
12	NW	Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Cerita Bergambar di PAUD IT Mutiara Hati Klaten.
13	NUS	Peningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Literasi dan Numerasi.
14	RF	Pengaruh Aplikasi terhadap Perilaku Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al Hasna Gondang.
15	RDA	Peningkatan Kemampuan Verbal Anak Usia 4-5 Tahun melalui Interaksi Sosial.
16	ANI	Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting Berbagai Pola
17	SA	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun melalui Kegiatan Gerak dan Lagu (Senam Pohon Apel)

No	Nama inisial	Judul Tugas/Lapaoran
18	SE	Peningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini Dengan Kolase Bahan Alam
19	SY	Peningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Kelompok A melalui Permainan Kartu Angka Bergambar.
20	TNR	Peningkatan Literasi Anak Usia Dini melalui <i>Storry Telling</i>

Penyuluhan ini merupakan kali pertama yang dilakukan oleh para dosen dari Universitas Widya Dharma Klaten. Jl. Ki Hajar Dewantara, Desa, Macanan, Karangnom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438. Telpon (0272) 326000, 322363. Para warga sepakat untuk meminta kembali pelatihan dan bahkan penelitian sekaligus.

Karena selain bisa digunakan ajang silaturahmi, sekaligus bisa digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan baru. Mekanisme Tindak Lanjut Hasil Pengabdian ini adalah salah satu bentuk evaluasi perkembangan Tridharma, pengembangan kemampuan keilmuan secara teoretis, konseptual, empirik, metodologik atau model yang berhubungan langsung dengan Dosen dan warga penerima penyuluhan, guna memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Setidak-tidaknya para warga siap dan senang untuk menerima kedatangan berikutnya dalam suasana dan nuansa yang berbeda.

KESIMPULAN

Bentuk Penyuluhan tentang Teknik Penulisan Karya Ilmiah ini sangat diharapkan peserta. Terbukti bahwa penyuluhan ini harapannya tidak hanya diperuntukkan pada para guru yang mengampu jenjang Sekolah Dasar. Namun harapannya diperuntukkan pula pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan bahkan Perguruan Tinggi itu sendiri. Di samping itu penggunaan metode yang dipakai bisa ditingkatkan dan diberikan kepada siapa saja yang memerlukan. Salah satu metode yang dipakai dalam aidiensi ini adalah metode diskusi.

Salah satu metode diskusi yang dipakai ini cukup signifikan karena metode ini merupakan salah satu cara untuk mendorong kebiasaan demokratis dan juga dapat meningkatkan intelektual seseorang. Diskusi bisa dilakukan di mana saja, namun pada umumnya kegiatan ini biasanya dilakukan di suatu organisasi atau komunitas maupun lembaga pendidikan. Langkah pengambilan metode diskusi ditujukan untuk:

- Untuk saling bertukar pikiran dan ide antar sesama peserta diskusi.
- Melatih kemampuan berbicara di depan umum dengan cara menyampaikan dan menanggapi pendapat orang lain dengan keterangan yang relevan.
- Melatih kemampuan berpikir para peserta diskusi sehingga memiliki wawasan yang lebih luas.
- Menanamkan dan melatih sikap demokratis pada peserta diskusi karena terbiasa dalam menyampaikan dan mendengarkan pendapat orang lain.
- Melatih sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain serta dapat memberikan tanggapan yang relevan.

Pernyataan tersebut di atas hanya dipakai sebagai wahana pelengkap atau alternatif terakhir karena metode ceramah tidak memungkinkan, atau dengan kata lain karena boleh dikatakan bahwa antara nara sumber dan peserta jumlahnya hampir sama. Dengan demikian boleh dikatakan hampir sama. Untuk itu ketua pengabdian mengambil sikap

untuk bersilaturahmi dan berbagi pengalaman tentang surat-menyurat saja boleh bebas berdiskusi dengan tema lain, sepanjang berkaitan dengan dunia surat-menyurat.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak ada tendensi negatif apa pun, yang terpenting dapat menghasilkan sebuah karya yang positif, kreatif, tendentif, dan menggugah aspirasi para peserta untuk tetap mengikuti tanpa ada rasa malu dalam menghadapi kesalahan-kesalahan ejaan yang selama ini mereka buat. Penbenahan dan kesalahan berbahasa berjalan seiring sejalan dengan pelatihan menyusun sebuah artikel ilmiah sesuai dengan niat dan kapasitas mereka masing-masing. Yang jelas secara perlahan dan pasti pembetulan ejaan dilaksanakan dalam suasana yang santai, penuh keakraban, dan kekeluargaan sehingga bisa menghasilkan sebuah artikel ilmiah untuk dipersiapkan mengikuti lomba karya ilmiah yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dan elah membantu secara signifikan dalam menyusun laporan pengabdian ini. Untuk sudah sepantasnya apabila ucapan terima kasih iini ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan kemudahan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pengabdian ini;
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Hum, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum, selaku Kepala Pengabdian Universitas Widya Dharma Klaten;
4. Prof. Dr. H. Dwi Bambang Putut setyadi, M.Hum, selaku Dekan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memantau perkembangan pengabdian ini;
5. Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H., selaku Kepala Program Studi PPKn, Universitas Widya dharma Klatem, yang telah memberikan kesempatan untk mengabdikan diri dalam bentuk penyuluhan teknik menulis karya ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Genesee, Freed and John E. Upshur. 1997. *Clsroom-Based Evaluation in Second Language Education*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Halim, Amran. 1980. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kusno, Ali. 2017. "Perkembangan Fungsi Pragmatik pada Anak Usia 2,5 Tahun (Studi Kasus pada Azza Aqila Jihan Syuasabitha)". *Kadera Bahasa*, Volume 9, Nomor 1.
- Mulyaningsih, Indrya. *Terampil Surat-Menyurat (Tips-tips Jitu dalam Surat Menyurat dengan Cepat dan Tepat)*. Yogyakarta: Ayyana.
- Salis, Erdward (Diterjemahkan oleh Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrosi). 2008. *Total Quality Management in Educatio (Manajemen Mutu Terpadu)*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*. Surakarta: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatengga, dan Satria Koni. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publisng.
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wijyantio, Asri. 2011. "Pengembangan Buku Panduan Menulis Surat Dinas Berbasis Kegiatan Siswa SMP Dengan Pendekatan Kontekstual". Skripsi. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastras, Fakultas Bahasa dan Seni.